LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	131211014
Nama Mahasiswa :	**Vira Nur Awalia**
Ketua Program Studi :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (1) :	**Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**
Dosen Pembimbing (2) :	**Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**
Judul Ta/Skripsi :	**Pengaruh model pembelajaran game based learning berbantuan media smart snake ledder terhadap pemahaman konsep siswa**

Abstrak : Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Mata pelajaran seperti matematika menjadi bagian penting dalam struktur kurikulum nasional karena merupakan mata pelajaran wajib yang mendukung kemampuan berpikir logis dan numerik siswa sesuai tujuan pendidikan nasional. Studi menyatakan bahwa matematika berperan penting dalam mengembangkan kompetensi berpikir sistematis dan kritis, yang merupakan bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi (Halawa Oktaviani, 2021).
Matematika sebagai ilmu bersifat abstrak tetapi berperan esensial dalam kehidupan sehari-hari karena membantu individu memahami pola, struktur, serta menyelesaikan masalah nyata. Penelitian pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan matematika dengan konteks kehidupan nyata dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa serta keterampilan berpikir logis dan kreatif (M. D. Febrianti, Al-bahij, Mufidah, 2024)
Kegagalan dalam suatu proses pembelajaran dapat disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep secara baik. Kesalahpahaman konsep yang terjadi pada jenjang sekolah dasar berpotensi menimbulkan kesalahpahaman lanjutan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengingat materi pembelajaran disusun secara berjenjang dan saling berkaitan. Dalam pembelajaran matematika, kesalahan konsep dapat bersumber dari berbagai faktor, baik yang berasal dari siswa maupun dari guru (Septihani et al., 2020).
Faktor yang berasal dari guru antara lain disebabkan oleh kurangnya penguasaan guru terhadap metode pembelajaran serta ketidaktepatan

dalam menerapkan metode tersebut saat menyampaikan materi. Selain itu, kesalahan konseptual juga dapat terjadi karena guru kurang menguasai materi dasar yang diajarkan, sehingga penyampaian konsep menjadi kurang jelas dan sulit dipahami oleh siswa (Sagala, Mailani, Kharismayanda, 2025). Menurut (Dzulfikar Vitantri, 2017), guru sekolah dasar diwajibkan memiliki keterampilan dalam mengembangkan komunikasi matematika siswa agar dapat menjembatani sifat abstrak matematika dengan kemampuan berpikir konkret siswa. Namun demikian, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu memperjelas konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta meminimalkan terjadinya kesalahan pemahaman konsep pada siswa.

Apabila seorang guru tidak mampu menguasai suatu konsep dengan baik, maka besar kemungkinan guru tersebut akan menyampaikan konsep yang kurang tepat kepada siswa. Kondisi ini dapat disebabkan oleh rendahnya penguasaan materi serta kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar, khususnya dalam pembelajaran matematika (Ling et al., 2023). Guru seharusnya mampu menggunakan berbagai media, model, dan metode pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Kurangnya variasi dalam penggunaan media dan model pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal rumus tanpa memahami konsep dan cara kerja yang mendasarinya (Supriadi, Khaidir, Anggoro, 2022). Hal tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep matematika pada permasalahan yang berbeda atau dalam konteks kehidupan nyata.

Penelitian (Safrina, 2021) berpendapat bahwa pembelajaran di sekolah lebih menekankan pengembangan kemampuan analisis daripada pemgembangan kemampuan berfikir intuitif. Menurutnya, kemampuan berfikir intuitif lebih penting karena setiap bidang memiliki konsep, prinsip, dan proses yang berbeda yang harus dipahami oleh siswa sebelum belajar sesuatu. Oleh karena itu, pemahaman konsep yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dan harus diterapkan. Hal ini berguna agar siswa tidak hanya menghafal materi, namun juga dapat menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tahap pemahaman konsep, siswa harus terlebih dahulu mengetahui dan memahami konsep-konsep tersebut dalam proses pembelajaran. Penggunaan contoh yang beragam sangat diperlukan dalam proses pengajaran konsep. Namun berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Februari 2025 lalu di SD Negeri Gedanganak 03 kelas IV kondisi pemahaman konsep siswa masih kurang. Beberapa siswa masih belum bisa memahami pemahaman konsep dari suatu materi pembelajaran

Tanggal Pengajuan :	**07/02/2026 08:36:54**
Tanggal Acc Judul :	07/02/2026 11:19:42

Tanggal Selesai Proposal : 09/02/2026 13:35:47

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 09/02/2026 14:56:03

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Sabtu,07/02/2026 11:18:41	silahkan dilanjutkan proses pembimbingan proposal	Dr. Ela Suryani, M.Pd
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Senin,09/02/2026 13:32:31	Senin, 24 Maret 2025 bimbingan intrumen penelitian (studi pendahuluan)	Vira Nur Awalia
3	Senin,09/02/2026 13:34:32	Kamis, 27 Maret 2025 perbaikan instrumen penelitian studi pendahuluan dan modul ajar	Vira Nur Awalia
4	Senin,09/02/2026 13:36:08	Selasa, 15 April 2025 perbaikan modul ajar dan bimbingan media pembelajaran	Vira Nur Awalia
5	Senin,09/02/2026 13:38:43	Rabu, 23 April 2025 Bimbingan mengenai bab 1	Vira Nur Awalia
6	Senin,09/02/2026 13:39:54	Senin, 5 Mei 2025 perbaikan media pembelajaran dan revisi bab 1	Vira Nur Awalia
7	Senin,09/02/2026 13:40:59	Kamis, 22 Mei 2025 revisi bab 1 dan pengajuan bab 2	Vira Nur Awalia
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
8	Senin,09/02/2026 13:45:59	Senin, 26 Mei 2025 bimbingan bab 3 dan pengajuan EC	Vira Nur Awalia
9	Senin,09/02/2026 13:49:50	Selasa, 24 Juni 2025 Bimbingan mengenai olah data bab 4	Vira Nur Awalia
10	Senin,09/02/2026 13:52:51	Senin, 7 Juli 2025 Bimbingan olah data bab 4	Vira Nur Awalia

11	Senin,09/02/2026 13:53:58	Selasa, 22 Juli 2025 Bimbingan revisi pembahasan bab 4	Vira Nur Awalia
12	Senin,09/02/2026 13:56:11	Rabu, 6 Agustus 2025 Bimbingan mengenai sitasi dan daftar pustaka	Vira Nur Awalia
13	Senin,09/02/2026 13:58:20	Kamis, 16 Oktober 2025 Revisi lampiran dan bimbingan jurnal	Vira Nur Awalia
14	Senin,09/02/2026 14:00:25	Selasa, 18 November 2025 Revisi artikel yang akan dipublikasikan	Vira Nur Awalia
15	Senin,09/02/2026 14:02:15	Senin, 8 Desember 2025 Revisi Judul artikel yang akan dipublikasikan	Vira Nur Awalia
16	Senin,09/02/2026 14:05:30	Senin, 12 januari 2025 Bimbingan mengenai kelengkapan berkas yang dibutuhkan guna persiapan sidang skripsi	Vira Nur Awalia
17	Senin,09/02/2026 14:06:48	Kamis, 22 Januari 2026 Melengkapi berkas persyaratan sidang skripsi	Vira Nur Awalia

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Semarang , 10 Pebruari 2026

Vira Nur Awalia
(NIM: 131211014)

Dosen Pembimbing (1)

Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: 0606088901)

Dosen Pembimbing (2)

Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: 0606088901)